

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi laut, khususnya kapal ro-ro, memegang peranan vital dalam konektivitas antar wilayah di Indonesia. Di Kabupaten Bengkalis, lintasan penyeberangan yang menghubungkan dermaga Air Putih (Pulau Bengkalis) dan dermaga Sei Selari (Sumatera) merupakan urat nadi ekonomi dan mobilitas penduduk yang sangat padat. Salah satu armada yang beroperasi secara rutin di lintasan ini adalah KMP Permata Lestari III (Yazid et al., 2023).

Tingginya intensitas penggunaan kapal oleh penumpang dan kendaraan setiap harinya membawa konsekuensi pada beban sanitasi kapal. Berdasarkan standar kesehatan lingkungan, kapal bukan hanya sekedar alat angkut, melainkan ruang publik yang harus memenuhi syarat kesehatan guna mencegah terjadinya penularan penyakit berbasis lingkungan (*environmentally transmitted diseases*). Sanitasi kapal yang buruk dapat menjadi sarana penyebaran penyakit melalui makanan (fecal-oral), air, maupun melalui vektor sipit seperti lalat, kecoa, dan tikus (Aprilia et al., 2020).

Kondisi sanitasi di KMP Permata Lestari III dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks. Pertama, faktor sarana prasarana seperti ketersediaan air bersih yang cukup, sistem pembuangan sampah yang tertutup, dan kondisi toilet yang higienis. Kedua, faktor perilaku manusia, dalam hal ini adalah kru kapal (ABK). Pengetahuan, sikap, dan tindakan kru dalam menjaga kebersihan area dek, dapur, dan fasilitas umum menjadi penentu keberlanjutan sanitasi kapal. Tanpa kesadaran kru, fasilitas sanitasi yang lengkap sekalipun tidak akan berfungsi secara optimal (Nursyamsu et al., 2022).

Namun, di lapangan seringkali ditemukan kendala seperti keterbatasan fasilitas pembersihan saat jadwal pelayaran yang padat, kurangnya pemahaman kru mengenai standar sanitasi kapal sesuai regulasi Permenkes No. 40 Tahun 2015,

serta lemahnya pengawasan rutin. Jika hal ini dibiarkan, maka risiko gangguan kesehatan bagi penumpang maupun kru kapal akan meningkat, yang pada akhirnya dapat menurunkan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas pelayanan transportasi di Pelabuhan Bengkalis.



Gambar 1. 1 Kapal Roro KMP Permata Lestari III

Sumber: Data foto google 2026

Kapal laut merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dalam ruang terbatas dalam waktu tertentu. KMP Permata Lestari III, sebagai kapal penyeberangan utama di lintasan Bengkalis – Sei selari, melayani ratusan penumpang dan kendaraan setiap harinya. Mobilitas yang tinggi ini menjadikan kapal sebagai area yang rentan terhadap penularan penyakit jika aspek sanitasinya tidak dikelola dengan standar kesehatan lingkungan yang ketat (Ramadhani & Lestari, 2024).

Transportasi laut, khususnya kapal Ro-Ro, memiliki peran penting dalam mendukung konektivitas antarwilayah di Indonesia, termasuk pada lintasan Bengkalis – Sei Selari yang menjadi jalur utama mobilitas masyarakat dan distribusi barang. KMP Permata Lestari III sebagai salah satu armada yang beroperasi secara rutin di lintasan ini melayani pergerakan penumpang dan kendaraan dengan frekuensi yang cukup tinggi setiap harinya. Tingginya intensitas operasional tersebut berdampak langsung terhadap beban sanitasi kapal, terutama pada fasilitas umum yang digunakan secara bersama seperti toilet, ruang penumpang, dan area kantin. Dalam konteks kesehatan lingkungan, kapal tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi, tetapi juga sebagai ruang publik tertutup yang berpotensi menjadi media penularan penyakit apabila tidak memenuhi standar sanitasi sesuai ketentuan Permenkes Nomor 40 Tahun 2015.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan sanitasi di KMP Permata Lestari III belum optimal. Hal ini terlihat dari kebersihan toilet yang belum terjaga secara konsisten dan menimbulkan bau tidak sedap, pengelolaan sampah di area dek penumpang yang belum tertata dengan baik, serta masih ditemukannya vektor seperti lalat di area kantin kapal. Selain itu, pada waktu tertentu terjadi penumpukan sampah sementara akibat keterbatasan waktu pembersihan di antara jadwal keberangkatan yang padat. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sanitasi kapal, baik dari aspek perilaku kru maupun ketersediaan sarana prasarana, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor penyebab serta merumuskan upaya perbaikan guna meningkatkan kualitas sanitasi dan menjamin kesehatan penumpang.

Tingkat sanitasi di KMP Permata Lestari III tidak terjadi secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor fisik meliputi ketersediaan tempat sampah yang terpilah, kelayakan toilet, dan sistem drainase. Sementara faktor manusia, terutama perilaku Anak Buah Kapal (ABK), memegang peran kunci. Kurangnya pengetahuan ABK mengenai pentingnya higiene atau sikap yang acuh terhadap pembersihan rutin seringkali menjadi penyebab utama menurunnya kualitas sanitasi, meskipun fasilitas telah tersedia (Nisa, 2023).

Karakteristik lintasan penyeberangan Bengkalis yang sangat sibuk seringkali membuat waktu sandar kapal (*dwelling time*) menjadi sangat singkat. Jadwal keberangkatan yang padat seringkali membuat kru kapal terburu – buru, sehingga waktu untuk melakukan pembersihan menyeluruh (*cleaning service*) antar trip menjadi terbatas. Masalah seperti toilet yang berbau, tumpukan sampah di dek penumpang, atau keberadaan serangga di kantin kapal merupakan indikasi adanya faktor – faktor penghambat yang perlu diteliti lebih lanjut (Fadilah, 2023).

Hingga saat ini, evaluasi terhadap sanitasi kapal Ro-Ro di wilayah Bengkalis masih perlu ditingkatkan, mengingat tingginya intensitas operasional kapal serta mobilitas penumpang yang terus meningkat setiap harinya. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan permasalahan sanitasi apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang optimal dan berkelanjutan. Tanpa adanya identifikasi faktor-

faktor yang mempengaruhi secara jelas dan terukur, upaya perbaikan yang dilakukan cenderung tidak tepat sasaran dan sulit untuk memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, kurangnya pengawasan dan keterbatasan waktu pembersihan akibat padatnya jadwal operasional kapal juga dapat menjadi kendala dalam menjaga standar kebersihan sesuai ketentuan yang berlaku.

Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat sanitasi KMP Permata Lestari III menjadi sangat penting untuk dilakukan secara sistematis dan mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi sanitasi secara nyata di lapangan, mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi, serta merumuskan upaya perbaikan yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pihak operator kapal dalam meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga bagi instansi terkait dalam memperkuat pengawasan, sehingga dapat menjamin hak penumpang untuk memperoleh lingkungan transportasi laut yang bersih, sehat, dan sesuai dengan standar kesehatan yang telah ditetapkan.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut ini:

- 1 Bagaimana pelaksanaan sanitasi kapal oleh awak kapal di KMP Permata Lestari III?
- 2 Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan sanitasi kapal di KMP Permata Lestari III?
- 3 Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan sanitasi kapal di KMP Permata Lestari III?

1.3 Batasan Masalah

Dalam rangka menjaga fokus penelitian agar tetap terarah dan memperoleh hasil yang valid, penelitian ini dibatasi pada sanitasi diatas kapal RORO KMP. Permata Lestari III yang beroperasi di lintasan Air Putih – Sungai Selari, Bengkalis. Pembahasan difokuskan pada pemeriksaan fisik komponen kapal, meliputi

penyediaan air bersih, pembuangan sampah (khususnya diruang penumpang dan kendaraan), kondisi toilet, kebersihan dapur/kantin, dan keberadaan vektor penyakit (tikus, kecoa, lalat). Adapun faktor yang diteliti meliputi kru/penumpang, ketersediaan sarana sanitasi, dan manajemen pemeliharaan kapal.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan serta manfaat dalam penelitian adalah:

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a Mengetahui pelaksanaan sanitasi kapal oleh awak kapal di KMP Permata Lestari III, yang meliputi kebersihan ruang penumpang, toilet, pengelolaan sampah, penyediaan air bersih, serta penerapan prosedur sanitasi.
- b Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sanitasi kapal di KMP Permata Lestari III, meliputi keterbatasan sarana dan prasarana sanitasi, keterbatasan waktu pembersihan akibat padatnya jadwal pelayaran, keterlambatan penyediaan logistik kebersihan, serta rendahnya kesadaran sebagian penumpang dalam menjaga kebersihan.
- c Mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan sanitasi kapal di KMP Permata Lestari III, antara lain melalui penyediaan sarana sanitasi yang memadai, peningkatan edukasi kebersihan kepada penumpang, pengaturan jadwal pembersihan yang lebih efektif, serta penguatan pengawasan dan kepatuhan terhadap standar sanitasi kapal.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Dapat memberikan masukan berharga bagi kru kapal mengenai pentingnya korelasi antara pengetahuan kesehatan lingkungan dengan tindakan nyata dilapangan, sehingga standar pelayanan meningkat. Bagi perusahaan pelayaran dapat mengevaluasi dalam mengatur jadwal trip yang lebih seimbang, sehingga tersedia waktu yang cukup untuk pembersihan rutin tanpa mengganggu

pelayanan penumpang. Secara tidak langsung dapat menciptakan lingkungan kapal yang lebih bersih, sehat, dan bebas dari risiko penularan penyakit atau gangguan vektor (lalat/kecoa/tikus) selama perjalanan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini untuk mempermudah pemahaman berdasarkan panduan penyusunan proposal Tugas Akhir (TA) berikut.

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK (*INDONESIA*)

ABSTRACT (*INGGRIS*)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL DAN PENGUJIAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN